



Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Syariah

Nurul Musfirah Khairiyah¹, Ditto Taruna Sakti², Ramli³

¹²³Politeknik Negeri Balikpapan

nurul.musfirah@poltekba.ac.id¹, dittotaruna.sakti@poltekba.ac.id², ramli@poltekba.ac.id³

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 15 Juli 2022

Disetujui 20 Agustus 2022

Diterbitkan 25 September 2022

Kata kunci:

Kualitas aktiva produktif; Non performing financing; Financing to Deposit Ratio; Profitabilitas; Bank umum swasta syariah

Keywords :

Quality of Earning Asssets; Non performing financing; Financing to Deposit Ratio; Profitability; Sharia private banks

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2015-2021. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data, yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Syariah. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan aplikasi statistik IBM SPSS Statistics 28. Aplikasi tersebut digunakan untuk menguji Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda lalu terakhir melakukan Uji Hipotesis Penelitian. Hasil penelitian secara simultan KAP, NPF, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Selanjutnya, KAP berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas, FDR berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Sedangkan, NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

ABSTRACT

This research was conducted to test the Quality of Earning Asssets (KAP), Non Performing Financing (NPF), and Financing to Deposit Ratio (FDR) in Sharia Private Banks listed on the OJK for the 2015-2021 period. This type of research uses a quantitative approach with data sources, namely secondary data. The population in this research are Sharia Private Banks. The researcher used data analysis techniques with the statistical application of IBM SPSS Statistics 26. The application was used to test Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis and carried out Research Hypothesis Testing. The results of the research, the KAP, NPF, and FDR have a simultaneously effect on Profitability. Furthermore, the KAP have a partially negative and significant effect on Profitability, FDR have a partially positive and significant effect on Profitability. Meanwhile, NPF has no partial effect on Profitability.



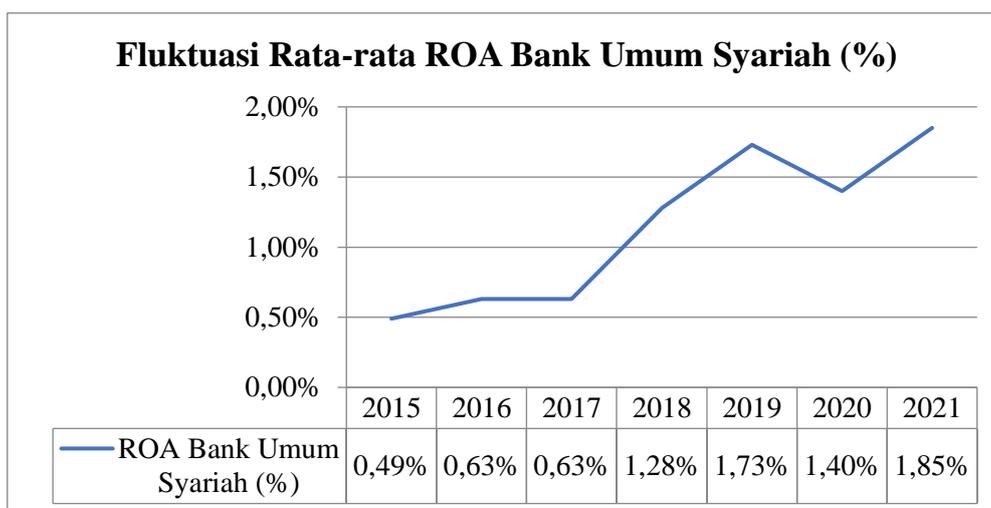
©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perbankan yang memiliki prinsip dalam menjalankan kegiatan operasinya dengan sistem perekonomian yang diatur dalam Islam adalah Bank Syariah, Sistem Ekonomi syariah di Indonesia pada saat ini sedang banyak yang tertarik untuk diperbincangkan. Banyak golongan masyarakat yang menyuarakan dan menggalakkan agar Pemerintah Indonesia segera menerapkan sistem perekonomian yang berlandaskan syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya seperti menghimpun dan menyalurkan dananya sesuai dengan berlandaskan sistem syariah. Bank syariah tidak hanya semata-mata untuk mencari keuntungan saja akan tetapi juga memberikan kesejahteraan bagi nasabah. Atas akan hal tersebut, maka perlu ditingkatkan kesehatan kinerja bank syariah agar perbankan dengan sistem syariah tetap sehat dan efisien dalam menjalankan usahanya, mengingat pentingnya peranan bank syariah di Indonesia (Pardistya, 2021).

Dengan semakin maraknya lembaga keuangan yang berdiri dan berkembang saat ini, maka perlunya dilakukan penilaian atas kinerja perusahaan-perusahaan keuangan tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Ikhwal, 2016). Kesehatan kinerja keuangan

perusahaan sangat penting untuk lebih didalami. Salah satu rasio yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas bank merupakan kemampuan yang dimiliki bank dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan aset yang dimiliki selama satu periode tertentu (Andriano et al., 2021). Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba (Sofyan, 2019). Dimana Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga perantara keuangan (*Financial Intermediary Institution*), keberadaan bank sangat tergantung oleh adanya kepercayaan masyarakat (agent of trust), sehingga prinsip kepercayaan menjadi ruh dari kegiatan perbankan (Muliawati & Khoiruddin, 2015). *Return on Assets (ROA)* adalah salah satu contoh rasio yang menggambarkan dan digunakan untuk mengukur suatu keuntungan perusahaan yang didapatkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.



Gambar 1 Fluktuasi Rata-rata ROA Bank Umum Syariah (%)
 Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2022)

Dari Gambar 1 dapat kita lihat kondisi rata-rata ROA bank umum syariah berubah-ubah setiap tahunnya. Pada tahun 2015 nilai ROA yaitu 0.49%, pada tahun 2016 dan 2017 nilai rata-rata ROA sama atau stabil, pada tahun 2018 dan 2019 nilai ROA mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 1,28% di tahun 2018 dan 1,73% di tahun 2019. Akan tetapi pada tahun 2020 nilai rata-rata ROA Bank Umum Syariah mengalami penurunan menjadi 1,40% yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, namun hal ini dapat segera diatasi dengan naiknya nilai rata-rata ROA pada tahun 2021 menjadi 1,85% yang artinya bahwa setiap tahun bank mampu memaksimalkan kinerja keuangan dengan baik, sehingga profitabilitas bank terus meningkat.

Menurut (Sunarto & Supriati, 2017), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah aset yang dimiliki bank yang produktif dan diklasifikasikan bermasalah. Yang termasuk komponen aktiva produktif di sini adalah kredit yang diberikan, penanaman modal dalam surat berharga, penanaman modal ke bank lain dan penyertaan (Komarudin, 2018). Kualitas Aktiva Produktif adalah perbandingan antara *classified assets* (kredit yang diberikan, surat berharga, aktiva antar bank dan penyertaan) dengan total aktiva produktif. Dalam penanaman aktiva produktif merupakan sebuah usaha untuk mengharapkan pendapatan bank yang cukup besar, sehingga kesempatan untuk memperoleh laba semakin meningkat. Suatu pembiayaan yang mengalami masalah atau kesulitan pengembalian akibat adanya kesengajaan dan atau karena diluar kemampuan debitur disebut juga *Non Performing Financing (NPF)*. Sedangkan dalam pengertian lain, *Non Performing Financing (NPF)* merupakan perhitungan antara jumlah pembiayaan yang diberikan (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang diberikan oleh bank (Kuncoro et al., 2020). Sehingga semakin besar nilai NPF, maka laba yang didapatkan akan semakin sulit karena debitur mengalami gagal bayar. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang

dimiliki bank Dengan demikian, besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut (Moorcy et al., 2020).

Dalam penelitian (Widhiati, 2021) Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang artinya KAP memiliki pengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. Sedangkan (Sunarto & Supriati, 2017) Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu (ROA). Penelitian terdahulu oleh (Car et al., 2022). *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap ROA, yang artinya nilai NPF berpengaruh berlawanan arah dengan profitabilitas bank sehingga semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk., sedangkan dalam penelitian (Nuha & Mulazid, 2018) dan (Wibisono & Wahyuni, 2017) *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal tersebut menjelaskan bahwa kredit kurang lancar, diragukan, dan macet tidak adanya pengaruh atas profitabilitas bank. Dalam penelitian (Moorcy et al., 2020) dan (Almunawwaroh & Marliana, 2018) nilai FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal tersebut artinya meningkatnya nilai FDR akan memberikan peningkatan profitabilitas pada bank. Atas latar belakang tersebut penulis memutuskan untuk meneliti kembali “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2015-2021”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2018) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data analisis atau pengujian terhadap data dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap awal yaitu uji asumsi klasik, setelah dinyatakan lolos uji asumsi klasik tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis di bagi menjadi dua kelompok yaitu uji hipotesis t dan uji hipotesis F. Uji hipotesis t yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel secara individual (parsial), Sedangkan uji hipotesis F untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel secara bersamaan (Simultan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 9 Bank Umum Swasta Syariah, diantaranya: Bank Aceh Syariah, Bank Pembangunan Daerah, Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dari periode 2015 sampai dengan periode 2021. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, peneliti melakukan Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Signifikansi Simultan (Uji F), Uji Signifikansi Parsial (Uji t).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dengan simbol R^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik dengan variabilitas nilai data asli, (Sugiyono, 2018). Analisis determinasi simultan digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel KAP (X_1), NPF (X_2), dan FDR (X_3) terhadap variabel Profitabilitas ROA (Y) secara simultan.

Tabel 1 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.678 ^a	.459	.428	1.32431	.603	

a. Predictors: (Constant), LN_FDR, LN_NPF, LN_KAP
 b. Dependent Variable: LN_ROA

Sumber: *Output* analisis data SPSS 28 (2022)

Hasil perhitungan nilai R Square diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.392 atau 39,2% yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel KAP, NPF, dan FDR terhadap variabel Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi variabel independen secara

simultan bersignifikansi sebesar 39,2%, sedangkan sisanya sebesar 60,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan F atau yang biasa disebut *analysis of varian* (ANOVA) menjelaskan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, Ghozali (2016). Dalam penelitian ini menguji antara variabel KAP, NPF, dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan memiliki pengaruh jika $\alpha < 0,05$.

Tabel 2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.889	3	6.630	10.335	.000 ^b
	Residual	30.791	48	.641		
	Total	50.680	51			

a. Dependent Variable: LAG_ROA
 b. Predictors: (Constant), LAG_FDR, LAG_KAP, LAG_NPF

Sumber: *Output* analisis data SPSS 28 (2022)

Nilai signifikansi Uji F sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Selain itu, terdapat nilai F_{hitung} sebesar 10.335 yang harus lebih besar dari nilai F_{tabel} . Untuk mengetahui F_{tabel} , maka ditentukan derajat kebebasan atau *df* (*Degree of Freedom*) terlebih dahulu menggunakan rumus $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen. Nilai F_{tabel} dapat ditentukan dengan menggunakan $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k = 63-3 = 60$, artinya nilai F_{tabel} dapat dilihat pada kolom 2 baris 60 dalam tabel distribusi F probabilitas 0.05, sehingga didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3.15, maka diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $10.335 > 3.15$.

Maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan menerima H_1 (hipotesis pertama). Artinya, variabel KAP, NPF, dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis pertama yang diajukan peneliti menyatakan bahwa, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Syariah, **diterima**.

Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh besaran pengaruh parsial antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan dengan $\alpha < 0.05$. Dalam penelitian ini dapat mengetahui besaran parsial antara variabel KAP terhadap variabel profitabilitas (ROA), variabel NPF terhadap variabel Profitabilitas (ROA), variabel FDR terhadap variabel profitabilitas (ROA).

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.982	.224		-8.853	.000
	LAG_KAP	-.579	.209	-.452	-2.772	.008
	LAG_NPF	-.501	.331	-.260	-1.512	.137
	LAG_FDR	1.638	.601	.339	2.726	.009

a. Dependent Variable: LAG_ROA

Sumber: *Output* analisis data SPSS 28(2022)

Penelitian ini menggunakan metode *2-tailed*, yang berarti dalam uji parsial dapat melihat arah variabel independen melalui *t*. Dapat dilihat Tabel 3, dapat diketahui bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan arah negatif, sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menghasilkan arah positif. Selanjutnya, melihat kembali nilai signifikansi dari setiap variabel independen yaitu, lebih kecil dari 0.05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Untuk mengetahui nilai t_{tabel} , maka ditentukan *df* atau derajat kebebasan menggunakan rumus $df = m - k - 1$, di mana *n* adalah jumlah sampel dan *k* adalah variabel independen. Nilai t_{tabel} dapat diperoleh dari tabel *t* dengan menentukan nilai *df* dan nilai α 0.05, dengan cara $df = n - k - 1$ ($63 - 3 - 1$) = (59) sehingga dapat diperoleh nilai $t_{tabel} = (n - k - 1, \alpha) = (59, 0.05) = 2.001$. Sehingga, variabel KAP dan NPF yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Hipotesis kedua yang diajukan, yaitu Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif secara parsial terhadap (ROA) pada Bank Umum Swasta Syariah. Dilihat dari hasil Tabel 4.12, memperoleh nilai t_{hitung} variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sebesar $-2.772 < 2.001$ signifikansi 0.008 atau lebih kecil dari 0.05. Artinya, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, dugaan sementara dalam H_2 (Hipotesis Kedua) Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif secara parsial terhadap Profitabilitas, **diterima**.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Syariah. Dilihat dari hasil Tabel 4.12, diperoleh nilai t_{hitung} variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar $1.512 < 2.001$ dengan nilai signifikansi 0.137 atau lebih besar dari 0,05. Artinya, *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian, dugaan sementara dalam H_3 (Hipotesis Ketiga) *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah, **ditolak**.

Hipotesis keempat yang diajukan, yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah. Dilihat dari hasil pada tabel 4.12 penelitian ini, diperoleh nilai t_{hitung} variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar $2.726 > 2.001$ dengan nilai signifikansi 0.009 atau lebih kecil dari 0.05. Artinya, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian, dugaan sementara dalam H_4 (Hipotesis Keempat) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah, **diterima**.

Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas

Pada hasil uji hipotesis Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah. Dari bukti empiris tersebut, H_1 (Hipotesis Pertama) dalam penelitian ini, diterima. Secara keseluruhan, nilai KAP, NPF, dan FDR dapat mempengaruhi nilai Profitabilitas Bank. KAP merupakan rasio yang menggabungkan tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif berdasarkan tingkat kolektabilitasnya. Nilai NPF menggambarkan pembiayaan yang mengalami masalah kembalinya dana terhadap total pembiayaan yang diberikan ke nasabah. Sedangkan FDR mengukur efektifitas Bank Syariah dalam menyediakan dana untuk disalurkan guna mendapatkan keuntungan. Ketiga variabel tersebut dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank dalam mengukur risiko manajemen dan kinerja perusahaan.

Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Syariah. Dari bukti empiris tersebut, H_2 (Hipotesis Kedua) dalam penelitian ini diterima. Hal ini menjelaskan bahwa, aktiva produktif yang bermasalah memiliki pengaruh berkebalikan dalam pendapatan keuntungan. Jika nilai dari aktiva produktif bermasalah semakin besar maka, besaran laba perusahaan yang dihasilkan mengalami penurunan. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan tingkat likuiditas. Semakin tinggi liabilitas yang dihasilkan, dapat mempengaruhi penurunan asset dan laba perusahaan.

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas

Pada hasil uji hipotesis, Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah yang terdaftar di OJK. Dari bukti empiris tersebut maka H₃ (Hipotesis Ketiga) dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa, naik turunnya nilai NPF tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan nilai Profitabilitas. NPF merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pinjaman bermasalah yang terdiri dari pembiayaan yang bermasalah disbanding dengan total pembiayaan. risiko pinjaman yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas

Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah. Dari bukti empiris tersebut maka H₄ (Hipotesis Keempat) dalam penelitian ini diterima. Hal ini menjelaskan bahwa, kenaikan nilai FDR menjadikan kenaikan nilai Profitabilitas pada *Return on Assets* (ROA), artinya nilai FDR memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. FDR diukur dari perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga. Artinya nilai FDR penyaluran pembiayaan kepada nasabah untuk mendapatkan keuntungan. Dalam hal ini, bank juga mengoptimalkan dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, karena apabila bank tidak dapat menjaga likuiditasnya, maka akan berdampak terhadap Profitabilitas dikarenakan bank perlu mengantisipasi risiko pembiayaan yang tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2021. Hasilnya secara simultan KAP, NPF, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Selanjutnya, KAP berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas, FDR berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas. Sedangkan, NPF tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Andriano, D., Zanaria, Y., & Japlani, A. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return on Asset Pada Bank Bri Syariah (Persero). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 71–77. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.860>
- Car, A. P., Terhadap, D. A. N. S., Rakan, F., Zainuri, M., & Sampurno, R. D. (2022). *ROA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Tahun 2015-2020)*. 11, 2015–2019.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE terhadap profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211–227.
- Komarudin, M. N. (2018). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Yang List di Bursa Efek Indonesia). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 1(2), 120–129. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v1i2.1386>
- Kuncoro, H. F. T., Anam, S., & Sanusi, M. (2020). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 88–94. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3538>
- Moorcy, N. H., Sukimin, & Juwari. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal Geo Ekonomi*, 11(1), 74–89.
- Muliawati, S., & Khoiruddin, M. (2015). Faktor-faktor penentu profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 4(1).

- Nuha, V. Q. Q., & Mulazid, A. S. (2018). Pengaruh Npf, Bopo Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 2(2), 168. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v2n2.p168-182>
- Pardisty, I. Y. (2021). Pengaruh Npf, Fdr Dan Car Terhadap Roe. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 48–59.
- Sofyan, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 63–76.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, N., & Supriati, S. (2017). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return on Assets (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v5i1.164>
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.
- Widhiati, I. N. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 200–208. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p200-208>